BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan di Bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai adj. (R^2) sebesar 0,182 yang berarti *return* saham hanya dipengaruhi oleh *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) sebesar 18,2%, sedangkan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI. Artinya semakin tinggi EVA tidak akan mempengaruhi perubahan *return* saham.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Market Value Added* (MVA) dengan *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Tingkat *return* saham dipengaruhi oleh EVA dan MVA yang merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu untuk memperoleh investor yang memadai dengan tingkat pengembalian saham

yang tinggi maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan terutama EVA dan MVA dengan cara mempertimbangkan biaya modal karena menjadi pertimbangan untuk memaksimumkan nilai perusahaan dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat berinvestasi.

2. Bagi invetor agar dalam melakukan investasi di pasar modal harus memperhatikan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian saham perusahaan tersebut seperti EVA dan MVA.
3. Bagi peneliti sejenis sebaiknya melakukan penelitian dengan menambahkan ukuran kinerja keuangan diluar EVA dan MVA serta melakukan penelitian tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja.

C. Keterbatasan Penelitian

Berbagai keterbatasan maupun kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu analisis yang pendek yaitu 5 (lima) tahun kemungkinan akan menyebabkan hasil yang diperoleh kurang akurat untuk menganalisis kinerja keuangan jangka panjang perusahaan, sehingga untuk penelitian di masa yang akan datang sebaiknya jangka waktu yang digunakan lebih panjang dan dengan catatan ekonomi negara dalam kondisi yang stabil.
2. Penelitian ini sangat tergantung pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, sehingga keakuratan dari hasil penelitian ini juga

tergantung pada keakuratan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan tersebut.

3. Banyaknya metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan, sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu dimungkinkan adanya perbedaan persepsi tingkat kinerja keuangan dari perbedaan metode pengukuran.